

Polres Karawang Tegaskan Komitmen Tangani Segala Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan

Noer - KARAWANG.TELISIKFAKTA.COM

Oct 17, 2025 - 16:50



Polres Karawang - Terkait adanya laporan kasus kekerasan seksual yang terjadi di wilayah Karawang, Polres Karawang melalui Sat Reskrim Polres Karawang menegaskan komitmennya dalam menangani segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak di wilayahnya. Jumat (17/10).

Dengan sigap Unit PPA Sat Reskrim Polres Karawang menindaklanjuti setiap bentuk laporan masyarakat, salah satunya terkait kasus Tindak Pidana Persetubuhan atau Perbuatan Cabul terhadap Anak Perempuan yang diduga dilakukan oleh seorang siswa sekolah menengah pertama (SMP) di wilayah hukum Polres Karawang.

Hal tersebut disampaikan Kapolres Karawang AKBP Fiki N. Ardiansyah melalui Kasi Humas Ipda Cep Wildan yang menyampaikan bahwa penanganan kasus ini dilakukan secara profesional, transparan, dan mengedepankan perlindungan

terhadap korban, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Polres Karawang langsung menindaklanjuti laporan tersebut dan saat ini Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Sat Reskrim Polres Karawang telah melakukan penyelidikan awal dan memanggil sejumlah saksi, serta proses hukum lainnya sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku.

"Proses penyidikan dilakukan dengan memperhatikan prinsip keadilan bagi semua pihak, terutama perlindungan terhadap korban yang masih di bawah umur. Saat ini 4 pelaku sudah diamankan, 2 pelaku lainnya masih didalami", tandas Kapolres melalui Kasi Humas.

Diungkapkan bahwa peristiwa yang menimpa korban Mawar (13) berupa tindak pidana persetubuhan atau perbuatan cabul diduga dilakukan oleh 6 pelaku, antara lain: S (13), D (13), S (16), B (16), S, dan R di Ds. Kertajaya, Sabtu (11/10) sekitar pukul 20.00 Wib.

"Kami pastikan proses hukum berjalan secara transparan dan profesional, serta tetap menjaga kerahasiaan identitas korban demi kenyamanan, psikologis, serta menjaga masa depannya," ujar Kapolres.

"Karena masih di bawah umur, para pelaku berada dalam pendampingan petugas dan psikolog anak. Karena proses hukum terhadap pelaku anak dilakukan secara khusus dengan pendekatan keadilan restoratif, tanpa mengesampingkan hak korban untuk mendapatkan keadilan.

Dalam hal ini, Polres Karawang juga telah berkoordinasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A) untuk memberikan pendampingan kepada korban dan keluarganya.

"Agar tidak melanggar hukum dan berdampak buruk pada kondisi psikologis anak, kami mengimbau agar masyarakat tidak menyebarkanluaskan identitas korban maupun pelaku yang masih berstatus anak", ujar Kapolres.

Kapolres berharap semua pihak menghormati proses hukum dan menjaga etika dalam menyikapi kasus ini. Polres Karawang berkomitmen memberikan informasi secara terbuka sesuai perkembangan penanganan kasusnya. (Lex)